

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan sifat pemimpin, artinya unsur-unsur yang terdapat pada seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merealisasikan visi dan misinya dalam memimpin bawahannya, masyarakat dalam suatu lingkungan sosial, organisasi atau Negara, dengan demikian merupakan daya dan upaya yang dilakukan oleh seseorang, yang menjabat sebagai pemimpin dalam mempengaruhi orang lain agar menjalankan rencana kerja yang sudah ditetapkan demi tercapainya tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Menurut Kartini Kartono dalam bukunya *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (2014 hal 12), Seorang pemimpin yang memiliki kecakapan dalam mempengaruhi orang lain untuk melakukan berbagai aktivitas yang diinginkan oleh pemimpin adalah yang menjadikan kepemimpinannya sebagai alat utama mencapai tujuan. Misalnya kepemimpinannya Ki Hajar Dewantara yang menjadi teladan bagi seluruh guru dan pendidik di Indonesia, yang menegaskan pentingnya guru memiliki citra kepemimpinan yang menjadi teladan masyarakat sehingga kependidikannya mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Demikian pula, dengan kepemimpinan Ir. Soekarno yang karismatik, cerdas, dan tegas sehingga kepemimpinannya disegani masyarakat dan Negara-negara di Asia, bahkan disegani oleh pemimpin Negara adidaya, seperti Amerika pada masa itu.

Era global saat ini kepemimpinan kepala sekolah sangatlah berperan penting dalam kemajuan sekolah yang dipimpinnya, kepala sekolah mengharapkan sekolah yang dipimpinnya hanya menghasilkan peserta didik sesuai visi misinya dan menghasilkan Sumber Daya Manusia baik peserta didik maupun gurunya, namun pada kenyataannya di lapangan masih banyak sekolah-sekolah di dalam kepemimpinannya sudah berusaha seoptimal mungkin dengan berusaha keras agar tidak jauh ketinggalan dengan SD-SD favorit lainnya, butuh perjuangan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas yang dipimpinnya, salah satunya kepala sekolah di SD Negeri Jembatan 02 untuk meningkatkan

peserta didik yang sesuai visi misi dan tujuan serta bantuan guru dalam proses belajar mengajar, untuk menjadikan keberhasilan peserta didik terdapat guru yang profesional, Era global ini seiring berjalannya waktu guru-guru yang profesional sulit untuk dipertahankan kepala sekolah berusaha seoptimal mungkin untuk mewujudkannya.

Kepala sekolah di SD Negeri Jembatan 02 berusaha untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dengan berbagai cara dilakukan oleh kepala sekolah. Sejalan dengan berbagai tuntutan yang alamatkan bagi setiap guru, dengan berbagai syarat-syarat akademik seorang guru, maka keberadaannya sangat diharapkan memberikan pembelajaran didasarkan pada kompetensi yang harus dimiliki, seiring dengan tuntutan perkembangan jiwa anak. Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi Pedagogik, kompetensi Kepribadian, kompetensi Sosial dan kompetensi Profesional ini dapat dibuktikan melalui proses belajar mengajar yang berlangsung. SD yang terletak di Desa ini membuat kepala sekolah dalam memimpinya berusaha dengan optimal agar bisa menghasilkan guru yang profesional namun banyak kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalankannya yang paling utama yaitu factor lingkungan terletak di Desa jauh dari perkotaan, guru-guru sulit diajak disiplin, disiplin dalam hal tepat waktu, proses belajar mengajar, dan berpakaian, bahkan bukan hanya itu saja melainkan dari segi sumber daya manusia yaitu guru, guru yang mendekati usia pensiun, guru-guru yang mendekati usia pensiun kurang peduli dalam mutu pendidikan guru hanya menggunakan strategi monoton, sebagian guru-guru tidak menguasai komputer dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan kurangnya melek teknologi komputer.

Kepala sekolah mempunyai keinginan yang besar walaupun Sekolah yang dipimpinya berada di Desa tetapi kepala sekolah yakin bisa membuat kepimpinya menjadi Sekolah yang bisa menghasilkan peserta didik yang unggul. Kepemimpinan demokratis adalah Kepemimpinan dengan gaya demokratis dalam mengambil keputusan

sangat memetingkan musyawarah, yang diwujudkan pada setiap jenjang dan didalam unit masing-masing. Dengan demikian dalam pelaksanaan setiap keputusan tidak dirasakan sebagai kegiatan yang dipaksakan, justru sebaliknya semua merasa terdorong mensukseskannya sebagai tanggung jawab bersama. Setiap anggota kelompok/organisasi merasa perlu aktif bukan untuk kepentingan sendiri atau beberapaorang tertentu, tetapi untuk kepentingan. Untuk menjadikan sekolah yang dipimpinnya unggul dengan guru yang profesional untuk mengatasi kendala-kendala diatas kepala sekolah mempunyai solusi yaitu, kepala sekolah memberikanketeladanan pembentukan karakter dalam segala hal baik (waktu,administrasi,pakaian), kepala sekolah juga mengadakan pembinaan secara pribadi atau umum, kepala sekolah menyuruh guru-guru untuk melaksanakan kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) di tingkat gugus, dan guru-guru juga mengikuti pelatihan-pelatihan seminar *workshop* untuk mempelajari lebih mendalam komputer.

Dengan demikian alternatif pemecahan masalah disebutkan, maka dilaksanakan penelitian dengan judul Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Guru di SD Negeri Jembangan 02. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan kepala sekolah, observasi dan dokumentasi.

B. Rumusan Masalah

Pokok bahasan dalam proposal yang berjudul ‘‘Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di SD Negeri Jembangan 02 adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru?
- b. Apa saja kendala gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru?

- c. Bagaimana Solusi pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan acuan kegiatan penelitian agar sesuai dan berjalan sesuai dengan perencanaan awal yang sudah di buat. Dalam penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratis kepalasekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalme guru
- b. Untuk mengidentifikasi kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis dan praktis

a. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan peran dalam meningkatkan kemampuan kualitas dalam mengelola pembelajaran di Indonesia, terutama dalam rangka meningkatkan kemampuan professionalisme guru.

Secara khusus dengan penelitian ini dapat mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi professionalme guru di SD Negri Jembangan 02.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru
 - b. Dapat melaksanakan tugas utamanya yaitu dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru
2. Bagi Guru
- a. Menyadari akan pentingnya peningkatan kompetensi profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar
 - b. Menjadi patokan agar guru-guru dalam melaksanakan tugasnya bisa meningkatkan kompetensi profesionalisme guru
3. Bagi peneliti
- a. Dapat mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru
 - b. Mengembangkan kreatifitas dan kepekaan peneliti tentang cara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.